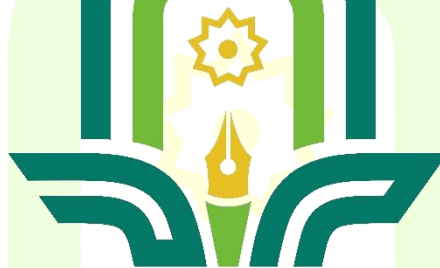


**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PROYEK VIDEO EDUKATIF
BERBASIS TES MULTIPLE INTELLIGENCE PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMK THIBBIL QULUB ASSIMBANI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Dewi Sinta

2120324

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

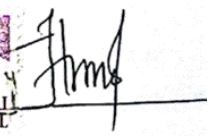
Nama : Dewi Sinta
NIM : 2120324
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI TES MULTIPLE INTELLIGENCE DALAM METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK THIBBIL QULUB ASSIMBANI”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2025.

yang menyatakan,



BBAMX328785385

Dewi Sinta

NIM 2120324



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Dewi Sinta

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama	: Dewi Sinta
NIM	: 2120324
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: IMPLEMENTASI TES MULTIPLE INTELLIGENCE DALAM METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK THIBBIL QULUB ASSIMBANI

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2025

Pembimbing,

Dr. Abdul Khobir, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : DEWI SINTA
NIM : 2120324
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PROYEK VIDEO
EDUKATIF BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCE
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK THIBBIL QULUB
ASSIMBANI

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at
tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Failasur Fadli, M.S.I

NIP. 19860918 201503 1 005

Penguji II

Arditya Pravogi, M.Hum.

NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 18 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukhlisin, M.Ag.

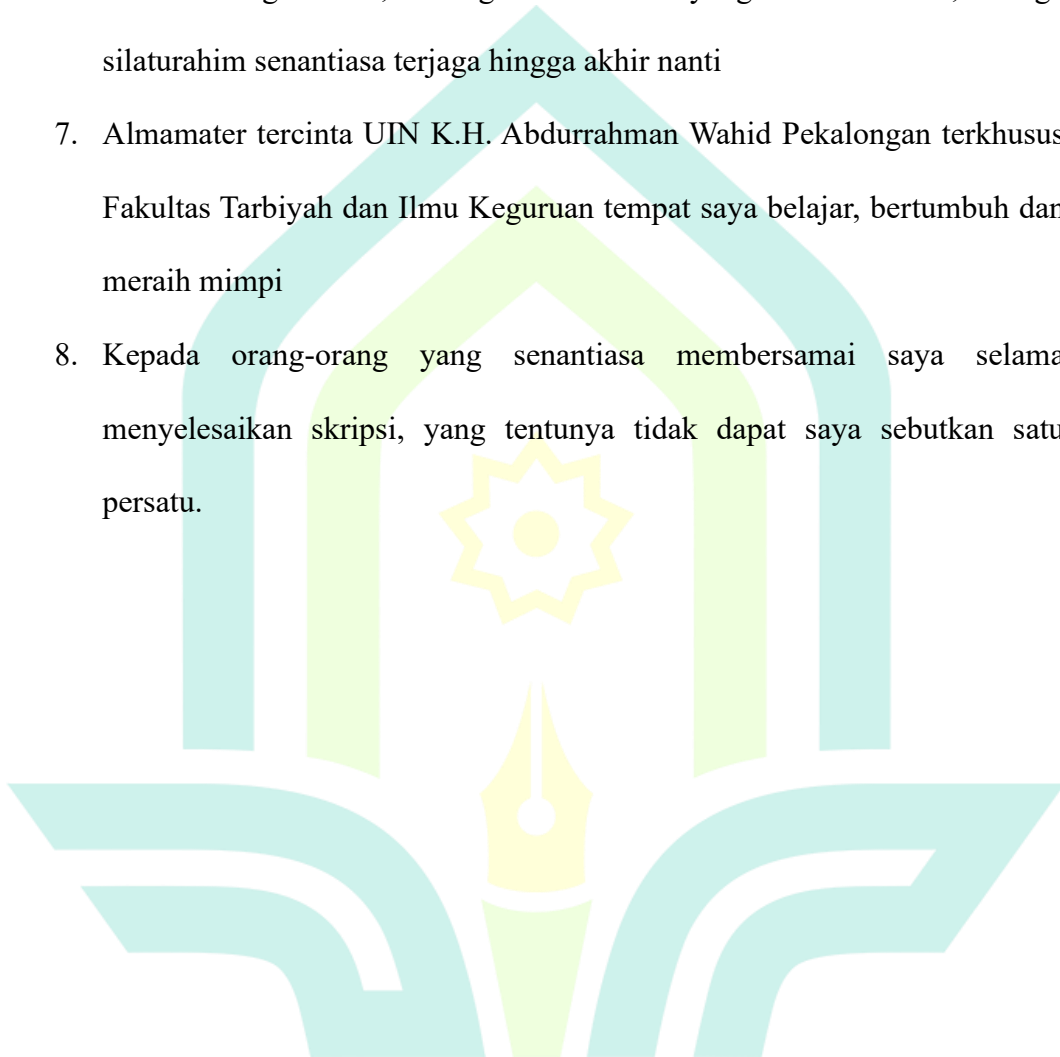
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah rabbil'alamiin, sungguh sebuah perjalanan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Asiyah dan Bapak Rasidin. Adik saya Rachmania Arunita dan M. Luthfil Khakim. Terima kasih atas pengorbanan, do'a, motivasi, cinta yang besar serta waktu yang kalian berikan untuk anak pertama di keluarga ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu, Bapak dan Adik bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Abah Kyai H. M. Thohir selaku pengasuh Ponpes Thibbil Qulub Assimbani dan segenap keluarga, terima kasih untuk keluarga kedua saya yang telah banyak mencurahkan segala do'a dan kasih sayang layaknya putri sendiri atas berkah dan kemuliaannya saya bisa sampai di titik sekarang ini
3. Bapak M. Hufon, M.S.I selaku Dosen Akademik dan Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing saya selama perkuliahan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing penyelesaian skripsi saya di tengah kesibukan beliau.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang selalu memberikan semua ilmu, bimbingan, dan inspirasi akan selalu menjadi bekal berharga bagi saya dalam menjalani kehidupan.

5. Keluarga dan teman-teman sejawat angkatan 2020, terima kasih atas dukungan moral, semangat, dan kebersamaan yang selalu menguatkan saya di setiap langkah perjalanan ini.
6. Seluruh santri Ponpes Thibbil Qulub Assim bani saudara kedua saya, terima kasih atas segala do'a, semangat dan bantuan yang telah diberikan, semoga silaturahmi senantiasa terjaga hingga akhir nanti
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tempat saya belajar, bertumbuh dan meraih mimpi
8. Kepada orang-orang yang senantiasa kebersamaian saya selama menyelesaikan skripsi, yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



MOTO

“Tidak ada satu jalan untuk menjadi cerdas, sebagaimana tidak ada satu cara
untuk mendekat pada Tuhan”



ABSTRAK

Sinta, Dewi. 2025. Implementasi Pembelajaran Proyek Video Edukatif Berbasis Tes Multiple Intelligence pada Mata Pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN. K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Pembelajaran Proyek, Multiple Intelligence, Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu mengakomodasi keberagaman kecerdasan peserta didik untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Secara historis, pengukuran kecerdasan di Indonesia cenderung terfokus pada kecerdasan intelektual melalui *Intelligence Quotient* (IQ) yang cenderung pada kecerdasan linguistik dan logis matematis, sehingga mengabaikan potensi kecerdasan lain. Padahal, Howard Gardner melalui teori *Multiple Intelligences* (MI) menyatakan bahwa kecerdasan manusia bersifat majemuk, terdiri dari sembilan jenis yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan perspektif yang lebih luas dalam memahami keberagaman kecerdasan setiap individu. Implementasi pembelajaran proyek video edukatif berbasis tes *Multiple Intelligence* pada mata pelajaran PAI, dinilai penting karena dapat menyesuaikan model pembelajaran dengan kekuatan beragam siswa, meningkatkan keterlibatan, pemahaman, serta mendorong lingkungan belajar yang lebih inklusif.

Penelitian ini merumuskan dua masalah utama: (1) Bagaimana implementasi pembelajaran proyek video edukatif berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani? (2) Apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang diberikan dalam implementasi tersebut?. Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran proyek video edukatif berbasis tes *multiple intelligence* pada mata pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani, serta menganalisis kendala dan solusi yang muncul selama proses implementasi tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan field reserach. Lokasi penelitian di SMK Thibbil Qulub Assimabani. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan model interaktif yang terdiri dari tiga tahap yaitu kondensasi data, display data, dan verivikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan hasil tes *multiple intelligence* untuk mengetahui kecerdasan dominan siswa, yang

selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam perencanaan proyek pembelajaran berupa pembuatan video edukatif dengan tema yang disesuaikan dengan pembelajaran. Setiap siswa memperoleh peran sesuai kecerdasan masing-masing. Kendala yang muncul meliputi keterbatasan perangkat dan jaringan saat pelaksanaan tes, rendahnya dominasi jenis kecerdasan tertentu, serta kesulitan menentukan peran bagi siswa dengan kecerdasan dominan seimbang. Solusi yang diterapkan antara lain pembagian sesi tes, pemanfaatan jaringan pribadi, penggunaan musik bebas hak cipta, dan pendekatan fleksibel dalam pembagian peran. Keseluruhan proses menunjukkan bahwa penerapan tes *Multiple Intelligence* dalam pembelajaran proyek dapat meningkatkan partisipasi siswa, menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan potensi mereka, dan memperkuat pemahaman nilai-nilai keislaman secara kontekstual.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran Proyek Video Edukatif Berbasis Tes Multiple Intelligence pada Mata Pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani” dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Ghufroon, M.S.I., selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi

5. Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis berharap adanya kritikan, dan saran yang mampu membangun skripsi ini lebih baik lagi di masa berikutnya, dan semoga Allah SWT membalas semua lebih baik lagi di masa berikutnya, dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, memberikan manfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapapun khususnya untuk pembaca, Aamiin aamiin ya Robbal Alamin.

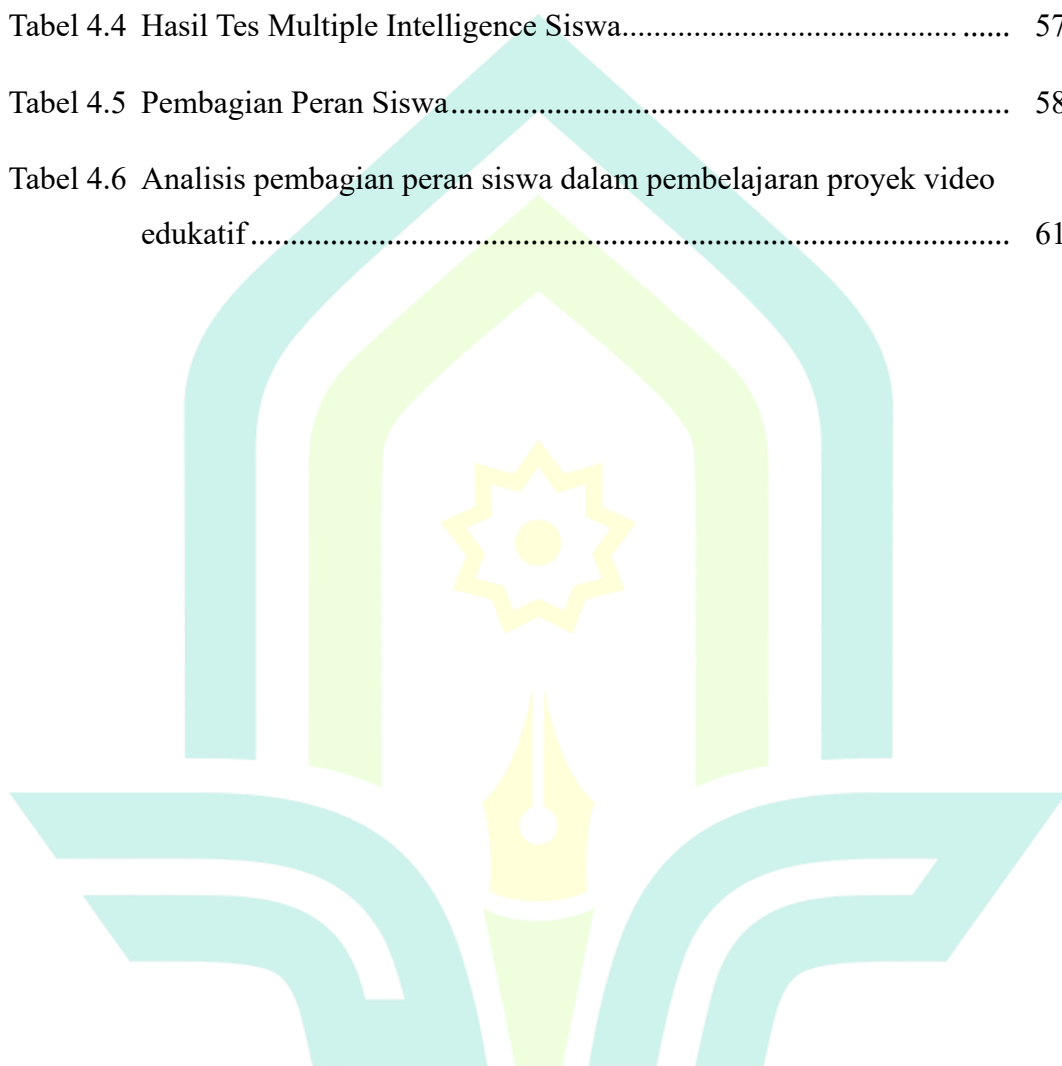
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 11
2.1. Deskripsi Teoritik	11
1. Teori Belajar Konstruktivisme.....	11
2. Multiple Intelligence.....	14
3. Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i> /PJBL)....	20
4. Pembelajaran PAI.....	25
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan	30
2.3. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Desain Penelitian	37
3.2. Fokus Penelitian	38
3.3. Data dan Sumber Data	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5. Teknik Keabsahan Data	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	41
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Hasil Penelitian.....	43
1. Profil SMK Thibbil Qulub Assimbani	43
2. Implementasi Tes Multiple Intelligence dalam Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani.....	52
3. Kendala dan Solusi Implementasi Tes Multiple Intelligence dalam Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani	67
4.2. Pembahasan	71
1. Implementasi Pembelajaran Proyek Video Edukatif Berbasis Tes Multiple Intelligence pada Mata Pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani.....	71
2. Kendala dan Solusi dalam Implementasi Pembelajaran Proyek Video Edukatif Berbasis Tes Multiple Intelligence pada Mata Pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani	75
 BAB V PENUTUP.....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMK Thibbil Qulub Assimbani.....	47
Tabel 4.2 Daftar Pendidik SMK Thibbil Qulub Assimbani.....	47
Tabel 4.3 Daftar Siswa SMK Thibbil Qulub Assimbani.....	47
Tabel 4.4 Hasil Tes Multiple Intelligence Siswa.....	57
Tabel 4.5 Pembagian Peran Siswa.....	58
Tabel 4.6 Analisis pembagian peran siswa dalam pembelajaran proyek video edukatif.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penelitian	88
2. Surat Keterangan	89
3. Pedoman Obvervasi	90
4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	91
5. Pedoman Wawancara Guru PAI	92
6. Pedoman Wawancara Siswa.....	93
7. Pedoman Dokumentasi	94
8. Hasil Observasi	96
9. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	98
10. Transkrip Wawancara Guru PAI	100
11. Transkrip Wawancara Siswa	104
12. Modul Ajar	106
13. Dokumentasi	121
14. Daftar Konsultasi Bimbingan	123
15. Daftar Riwayat Hidup	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan membentuk manusia menjadi lebih baik dan menuju kesempurnaan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003).

Secara historis, di Indonesia cara mengukur kecerdasan seseorang adalah menggunakan standar kecerdasan intelektual Alfred Binet yang memandang bahwa kecerdasan dianggap sebagai kemampuan tunggal yang dapat di ukur secara kuantitatif melalui tes *Intelligence Quotient (IQ)* (Attamimi & Umarella, 2019). Dalam pembelajaran hanya mementingkan aspek kognitif dan intelektual saja yang hanya mengukur dua jenis kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik dan kecerdasan logis-matematis sehingga mengabaikan potensi kecerdasan lainnya.

Hal ini kemudian menimbulkan pertanyaan krusial : apakah siswa yang pandai menggambar atau mahir mengenal nada dan irama musik, tapi kurang menonjol di bidang matematika, dianggap tidak cerdas?

Manusia sejatinya memiliki beragam kecerdasan yang dapat dikembangkan sesuai potensi, bakat serta kemampuannya. Howard Gardner (1983) dalam bukunya *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* menyatakan bahwa kecerdasan manusia bukanlah entitas tunggal melainkan spektrum dari berbagai kecerdasan yang berbeda. Kecerdasan manusia tidak hanya sebatas IQ sebagaimana yang dicetuskan oleh Alfred Binet namun manusia pada dasarnya memiliki banyak kecerdasan. Teori Gardner menyebutkan ada sembilan jenis kecerdasan manusia yaitu kecerdasan linguistik, logis-matematis, visual-spasial, musikal, kinestetik, intrapersonal, interpersonal, naturalis, dan eksistensial (Gardner, 2013).

Dengan munculnya teori kecerdasan majemuk ini menyempurnakan teori kecerdasan yang sudah ada sebelumnya. Setiap manusia memiliki kadar kecerdasan yang berbeda, maka dengan adanya teori *multiple intelligences* Howard Gardner mampu mengakomodasi setiap potensi, bakat dan kemampuan setiap peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan perspektif yang lebih luas dalam memahami keberagaman kecerdasan setiap individu.

Implikasi teori *multiple intelligence* dalam pendidikan dan pengembangan potensi siswa sangat besar. Teori ini membantu para pendidik memahami kecerdasan tidak hanya dalam angka, tetapi juga bagaimana siswa dapat menyelesaikan atau memecahkan masalah dalam kehidupan nyata dengan cara yang dipahami. Dengan mengakui kekuatan siswa yang beragam,

pendidik dapat menyesuaikan model pengajaran mereka untuk memenuhi berbagai jenis kecerdasan (Romli & Ficky, 2023).

Salah satu model pengajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan kecerdasan siswa adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). Dengan pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan proyek yang relevan dengan materi pembelajaran, yang dirancang untuk memaksimalkan penggunaan kecerdasan siswa (Sulisworo, 2020).

Pembelajaran Berbasis Proyek adalah model belajar yang fokus pada siswa, di mana mereka menyelesaikan proyek nyata secara individu maupun tim untuk benar-benar memahami sesuatu (Sulisworo, 2020). Berkat sifatnya yang fleksibel, pembelajaran proyek memungkinkan siswa untuk menggunakan kecerdasan terkuat mereka dalam pengerjaan proyek (Romli & Ficky, 2023).

Pembelajaran berbasis proyek menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk diferensiasi aktivitas pembelajaran, memungkinkan pendidik untuk mengakomodasi berbagai kecerdasan siswa (Hadi., et al 2022).

Diferensiasi dalam pembelajaran berbasis proyek adalah tentang desain yang disengaja. Pendidik harus secara sengaja merancang proyek dan aktivitas di dalamnya dengan mempertimbangkan profil kecerdasan siswa. Ini berarti melakukan pra-penilaian berupa tes *multiple intelligence* untuk memahami minat, dan profil belajar siswa, kemudian menyusun tugas yang secara strategis menargetkan pengembangan kecerdasan tertentu atau

memungkinkan ekspresi belajar melalui berbagai aktivitas. Diferensiasi yang disengaja ini memaksimalkan potensi pembelajaran berbasis proyek untuk mengakomodasi dan mengembangkan kecerdasan majemuk secara efektif.

Salah satu bentuk nyata dari pembelajaran proyek adalah pembuatan video edukatif. Dalam proyek ini, siswa tidak hanya belajar tentang suatu topik tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan dalam proses pembuatan video tersebut.

Sinergi antara pembelajaran proyek dan kecerdasan majemuk menunjukkan pergeseran perspektif dari "mengajar kecerdasan" menjadi "belajar melalui kecerdasan". Pembelajaran proyek video edukatif memungkinkan siswa untuk belajar melalui kecerdasan dominannya, bukan hanya tentang kecerdasan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran proyek secara alami dapat menampung dan mengembangkan keberagaman kecerdasan siswa. Ini menjadikan pembelajaran proyek strategi yang efektif untuk pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap siswa.

Terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana pembelajaran PAI adalah proses yang menekankan pada pembiasaan, keteladanan, serta pembentukan pola pikir peserta didik mengenai pentingnya nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran ini dilakukan secara interaktif melalui kolaborasi antara guru dan siswa. Peserta didik didorong untuk mengembangkan kreativitasnya, sementara guru berperan dalam membimbing melalui berbagai inovasi pembelajaran. Dengan pendekatan ini, peserta didik akan terbiasa

menjalankan aktivitas keagamaan dan dapat menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya (Asfiati & Pulungan, 2019).

Oleh karena itu, guru PAI perlu memahami dengan baik profil kecerdasan setiap siswa agar dapat menyusun strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi dan mengakomodasi keberagaman kecerdasan siswa secara menyeluruh guna mencapai tujuan pendidikan Islam. Sehingga penggunaan tes *multiple intelligence* menjadi penting bagi guru PAI untuk mengidentifikasi kecerdasan dominan siswa yang kemudian dijadikan dasar merancang proyek dan aktivitas di dalamnya.

SMK Thibbil Qulub Assimbani merupakan salah satu sekolah yang memperhatikan sistem pembelajaran berdiferensiasi, mendalam, dan menggembirakan dengan mengedepankan kualitas proses belajar siswa. Hal ini diwujudkan dengan diterapkannya kebijakan asesmen diagnostik potensi dan gaya belajar bagi seluruh siswa sejak awal mereka masuk. Kebijakan ini bertujuan untuk memetakan kekuatan, minat, serta kecenderungan belajar setiap siswa, sehingga sekolah dapat memahami karakteristik belajar mereka secara lebih menyeluruh.

Meskipun demikian, setiap guru tetap diberi kebebasan dan keleluasaan dalam merancang strategi pembelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Hasil asesmen tersebut berperan sebagai sumber informasi penting yang dapat dimanfaatkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tak terkecuali bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Thibbil Qulub Assimbani, hasil asesmen ini juga menjadi landasan dalam merancang model pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual. Salah satu implementasinya adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diajak untuk membuat video edukatif bertema keislaman. Model ini tidak hanya mendorong kreativitas dan kolaborasi, tetapi juga memfasilitasi gaya belajar siswa yang beragam serta memperkuat pemahaman nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi pembelajaran proyek video edukatif berdasar hasil tes *multiple intelligence* siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi tes *multiple intelligences* dan bentuk solusi yang diberikan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta mendorong peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu meliputi:

1. Setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, namun dalam praktiknya guru sering kali belum mengakomodasi keberagaman kecerdasan tersebut dalam pembelajaran PAI.
2. Tes *Multiple Intelligences* (MI) dapat menjadi alat bantu untuk mengenali kecerdasan siswa secara lebih mendalam, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran di sekolah masih belum optimal khususnya pada mata pelajaran PAI.
3. Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi keberagaman kecerdasan siswa.
4. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi yang digunakan guru untuk mengintegrasikan hasil tes *multiple intelligence* ke dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek agar dapat memaksimalkan potensi kecerdasan siswa secara menyeluruh.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup kajian hanya pada proses implementasi tes *multiple intelligence* yang digunakan oleh guru PAI dalam merancang dan melaksanakan metode pembelajaran berbasis proyek di lingkungan sekolah. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian validitas dan reabilitas tes *multiple intelligence* itu sendiri, melainkan lebih menekankan pada bagaimana hasil tes tersebut dimanfaatkan untuk

menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kecerdasan dominan yang dimiliki oleh peserta didik.

Subjek dalam penelitian ini dibatasi pada guru PAI, kepala sekolah, dan siswa di sebuah satuan pendidikan tertentu, dan observasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang mengintegrasikan hasil tes *multiple intelligence* ke dalam pelaksanaan proyek. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah, sehingga data yang dikumpulkan mencerminkan praktik yang terjadi secara alami dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan siswa agar tercipta pembelajaran yang efektif. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran proyek video edukatif berbasis tes *multiple intelligence* pada mata pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang diberikan dalam implementasi pembelajaran proyek video edukatif berbasis tes *multiple intelligence* pada mata pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran proyek video edukatif berbasis tes multiple intelligence pada mata pelajaran PAI
2. Untuk menganalisis kendala apa saja yang dihadapi dan solusi yang diberikan dalam implementasi pembelajaran proyek video edukatif berbasis tes multiple intelligence pada mata pelajaran PAI

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan adanya manfaat dari penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bentuk kontribusi peneliti kepada akademik yang dapat berguna bagi pengetahuan keilmuan dan sebagai salah satu sumber penelitian selanjutnya. Kemudian memberikan sumbangan pemikiran mengenai multiple intelligences di SMK Thibbil Qulub Assimbani.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademik

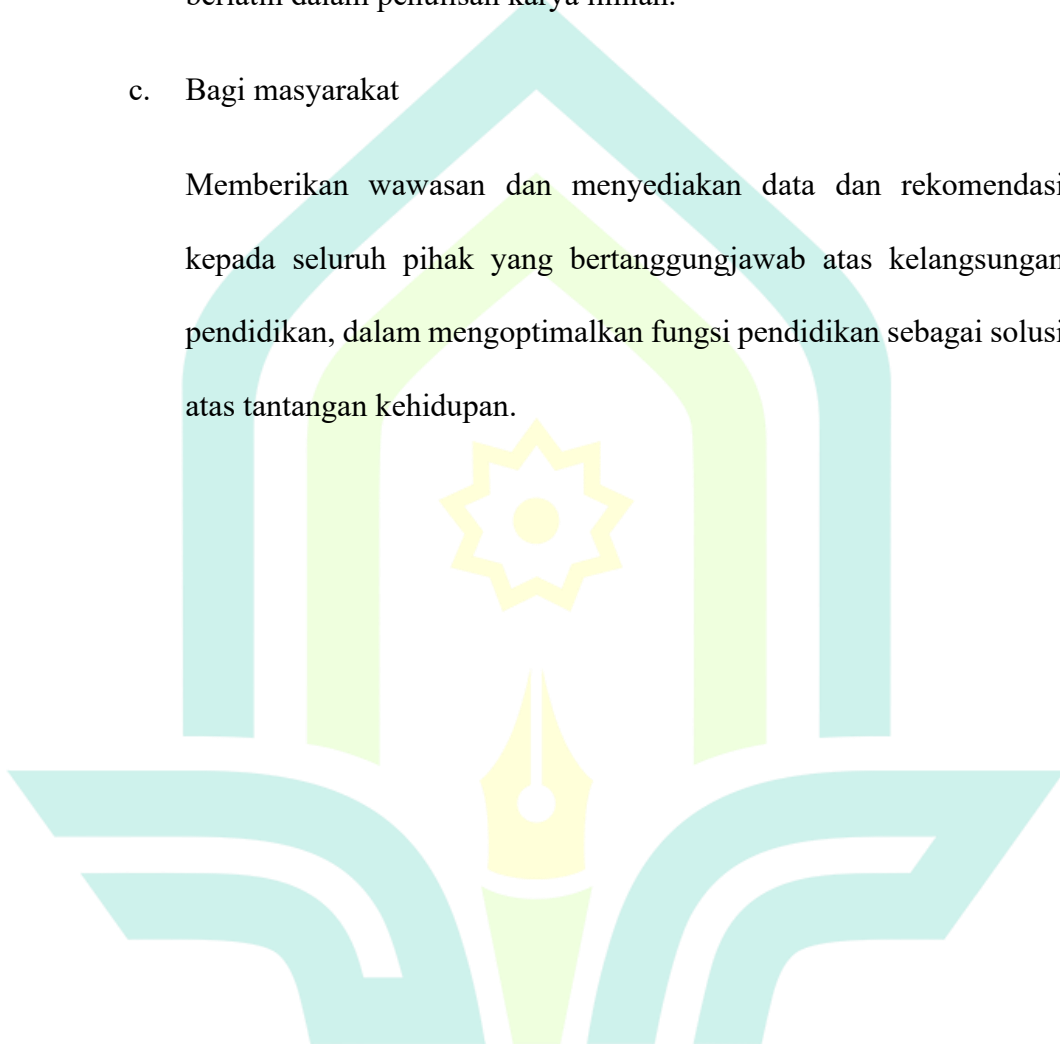
Untuk melengkapi kajian ilmu pengetahuan perpustakaan akademik dan memberi informasi atau bahan acuan bagi yang berminat melakukan penelitian terkait *multiple intelligence*.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menghadirkan pengalaman baru yang belum pernah didapatkan peneliti sebelumnya, selain itu juga memperkaya wawasan, serta sebagai kesempatan berharga bagi peneliti untuk berlatih dalam penulisan karya ilmiah.

c. Bagi masyarakat

Memberikan wawasan dan menyediakan data dan rekomendasi kepada seluruh pihak yang bertanggungjawab atas kelangsungan pendidikan, dalam mengoptimalkan fungsi pendidikan sebagai solusi atas tantangan kehidupan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi tes Multiple Intelligence dalam metode pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani. Berdasarkan hasil penelitian dalam studi ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran Proyek Video Edukatif Berbasis Tes

Multiple Intelligence di SMK Thibbil Qulub Assimbani

Implementasi tes *Multiple Intelligence* dalam metode pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru melaksanakan tes *multiple intelligence* menggunakan platform Akupintar.id untuk mengidentifikasi kecerdasan dominan siswa. Hasil tes ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kelompok dan pembagian peran dalam proyek pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, siswa melaksanakan proyek pembuatan video sesuai tema pembelajaran PAI, dengan peran yang disesuaikan dengan kecerdasan dominannya. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing selama proses berlangsung. Pada tahap evaluasi, guru menilai hasil proyek secara individu maupun kelompok berdasarkan aspek proses, kreativitas, dan kolaborasi siswa.

2. Kendala dan Solusi dalam Implementasi Pembelajaran Proyek Video Edukatif Berbasis Tes Multiple Intelligence pada Mata Pelajaran PAI di SMK Thibbil Qulub Assimbani

Dalam pelaksanaan pembelajaran proyek video edukatif berbasis tes *Multiple Intelligence* pada mata pelajaran PAI, ditemukan beberapa kendala. Salah satu hambatan yang muncul adalah keterbatasan fasilitas penunjang, seperti perangkat laptop yang terbatas dan jaringan internet yang belum stabil. Untuk mengatasi hal ini, guru membagi waktu pelaksanaan tes dalam beberapa sesi dan memanfaatkan jaringan pribadi dari ponsel sebagai alternatif.

Selain itu, kendala muncul pada aspek hasil tes yang menunjukkan bahwa tidak semua jenis kecerdasan merata, hal ini ditunjukkan dengan kecerdasan musikal tidak dominan pada siswa, sehingga menyulitkan saat pembagian peran dalam pengerjaan proyek yang berkaitan dengan latar musik dan pembuatan *jingle* video. Sebagai solusi, guru dan siswa memanfaatkan sumber eksternal seperti lagu bebas hak cipta dari YouTube serta teknologi berbasis AI untuk menambahkan unsur musikal.

Kendala terakhir adalah beberapa siswa memiliki kecerdasan seimbang sehingga tidak menunjukkan dominasi yang jelas. Hal ini sempat menyulitkan proses pembagian peran dalam proyek. Namun, guru menyiasatinya dengan fleksibilitas, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih peran yang paling sesuai dengan minat

mereka, serta membimbing proses diskusi dalam kelompok agar pembagian tugas berjalan lancar dan tetap efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Meskipun identifikasi *Multiple Intelligence* telah dilakukan secara informal, disarankan bagi guru untuk mempertimbangkan penggunaan instrumen tes *Multiple Intelligence* yang lebih formal untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan akurat mengenai profil kecerdasan siswa. Hal ini dapat memperkuat dasar dalam perancangan proyek yang lebih personal dan efektif
- b. Terus mengembangkan strategi pedagogis yang kreatif dan fleksibel dalam pembelajaran berbasis proyek, khususnya dalam mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan siswa.
- c. Meningkatkan pelatihan dan pengembangan profesional guru, tidak hanya dalam mengidentifikasi kecerdasan majemuk, tetapi juga dalam merancang dan mengevaluasi proyek yang mampu mengoptimalkan potensi setiap siswa.

2. Bagi sekolah

- a. Mendorong dan memfasilitasi penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti pembelajaran proyek secara lebih luas di seluruh mata

pelajaran, mengingat keberhasilannya dalam mengakomodasi keberagaman siswa.

- b. Menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai untuk implementasi pembelajaran berbasis proyek, termasuk materi, alat, dan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik.
 - c. Mempertimbangkan untuk mengintegrasikan konsep *Multiple Intelligence* secara eksplisit dalam kurikulum dan pelatihan guru, agar pemahaman dan penerapannya menjadi lebih sistematis
3. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Penelitian selanjutnya dapat memperdalam studi mengenai dampak spesifik dari identifikasi *Multiple Intelligence* (baik formal maupun informal) terhadap hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran proyek.
 - b. Melakukan penelitian dengan skala yang lebih besar atau di lokasi yang berbeda untuk membandingkan hasil dan mendapatkan generalisasi yang lebih luas.
 - c. Mengembangkan instrumen penelitian yang lebih spesifik untuk mengukur efektivitas integrasi *Multiple Intelligence* dan PJBL dalam pembelajaran PAI atau mata pelajaran lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, I. S., Nailannaja, S. F., Pujiono, I. P., Ta'rifin, A., Syaifuddin, M., Prayogi, A., & Hami, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Video Pendidikan di Youtube dengan Kecerdasan Buatan (AI) bagi Mahasiswa PAI UIN Gusdur Pekalongan. *JES-TM Social and Community Service*, 3(3), 110-117.
- Anggito, Albi., & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bojong Genteng : CV Jejak.
- Anggraini, P.D., & Wulandari, S.S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2). 292-299. [View of Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa](#)
- Asfiati, & Ihwanuddin Pulungan. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Attamimi, M. A., & Umarella, S. (2019). Islamic Education Learning Strategies Based On Multiple Intelligences In Islamic School. *Al Iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 73-103. <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.817>
- Bahar, Syairul. (2022). Implementasi Potensi Kecerdasan Siswa SMP dengan Konsep Multiple Intelligence. *JURNAL ALASMA*, 4(1), 4-6. <https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/71>

- Cherry, Kendra. (2023). *Gardner's Theory of Multiple Intelligences*. Verywell Mind. <https://www.verywellmind.com/gardners-theory-of-multiple-intelligences-2795161> .Web (diakses 26 Mei 2025).
- Choli, Ifham. (2019). Hakikat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Al Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 10(2). 2-6. <https://jurnal.uia.ac.id/alrisalah/article/view/407>
- Gardner, H. (2013). *Multiple Intelligences*. Jakarta: Daras Books.
- Hadi, Wisman., Elly P. W., A. Yuhdi., & Reni. A. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Project Based Learning Mendukung Critical Thinking Skill Siswa pada Era Kenormalan Baru Pasca Pandemi Covid 19. *BASASTRA : Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1). 3-11. <https://www.researchgate.net/publication/367719963>
- Harususilo, Y. E. (7 Februari 2019). Aplikasi “Aku Pintar”, Cara Kekinian Milenial Pilih Jurusan. *Kompas*. https://edukasi.kompas.com/read/2019/02/07/15392711/aplikasi-aku-pintar-cara-kekinian-milenial-pilih-jurusan?utm_source=chatgpt.com
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta : Direktorat Jenderal PAUD, Dikas, dan Dikmen.
- Lubis, Irma Syahfitri. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Keislaman. *ANALYSIS : Jurnal of Education*, 3(1), 2 5. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis/article/view/1457>

Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*.

Bandung : Remaja Rosdakarya.

Milah, Ai Robihatil., Uswatun, H., Dede, H., Misbahhudin., Nanu, A., Usep, P., &

Imas, M. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama

Islam berbasis *Multiple Intelligence* di MTs YPAK Cigugur.

SOSIANTIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 2(1). 2-5.

<https://glorespublication.org/index.php/sosiosaintika/article/download/339/244/2745>

Miles, Mathew B.A., Michael Huberman., & Saldana. (2014). *Analisis Data*

Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI Press

Moleong, Lexy. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda

Karya.

Muhtadin. (2016). Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi. Jakarta :

Mandala Nasional.

Nasuki, Ahmad. (2019). Implementasi Teori Multiple Intelligence dalam Metode

Pembelajaran Fikih di MTs Pembangunan UIN Jakarta. *Skripsi*. UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nurohman, S. (2015). Pendekatan Project based Learning sebagai Upaya

Internalisasi Scientific Method bagi Mahasiswa Calon Guru Fisika.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=LMfcHX8AAAAJ&citation_for_view=LMfcHX8AAAAJ:u5HHmVD_uO8C

- Prayogi, A., Anggana, R. A., Wicaksono, R., & Nasrullah, R. (2025). Perpustakaan Lintas Sejarah: Pilar Intelektual Peradaban Global dan Indonesia. *Integration: Journal of Multidisciplinary Education*, 1(1), 24-39.
- Putra, Handal Pratama., Dewantoro, M. Hajar. (2022). Penerapan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madania Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(2), 1-19.
<https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/madania/article/view/18709/8479>
- Rachmad, F., Munzir H., & Kadar M.Y. (2022). Tujuan Hidup sebagai Tujuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2). 4-11.
<https://jpion.org/index.php/jpi/article/download/84/69/265>
- Rahman, Nazarudin. (2009). *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum, Cet I*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Ramayanti, Ani., Bambang, Q., & Qiqi, Y,Z., (2023). Impementasi Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal EDUCATIO*, 9[4], 1-5.
<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6234/3760>
- Rani, H. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(2). 95–102. [Penerapan Metode Project](#)

Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam
Meningkatkan Motivasi Belajar | Jurnal Pendidikan Refleksi

- Romli, Muhammad., & Ficky, D, I. (2023). Implementasi Model Project Based Learning sebagai Upaya Mengembangkan Multiple Intelligences Siswa. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3[3], 1-14.
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/Khatulistiwa/article/view/2148/1714>
- Setiawati, D.T., Halimah, S., & Budiyantri, Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project based Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1). 34-36. [JPPI \(Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia\)](#)
- Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., Prasetya, D., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Seminar Parenting: Pola Asuh Berbasis Rumah untuk Pengembangan Sosial dan Emosional Anak. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-75.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Cet.26). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Shearer, Branton. (2012). An Inter-rater Reliability Study of a Self-assessment for the Multiple Intelligences. *International Journal of Psychological Studies*, 4 (3). 2-4. <http://dx.doi.org/10.5539/ijps.v4n3p131>

- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Jilid 2 Edisi Kesembilan*. Jakarta : PT Indeks.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pusta Baru Press
- Sukandarrumidi. (2012). *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sulisworo, Dwi. (2020). *Konsep Pembelajaran Project Based Learning*. Semarang Selatan : Alprin.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Thobroni, M. (2015). *Belajar & Pembelajaran : Teori dan Praktik*. Yogyakarta :Ar Ruzz Media.
- Tuningsih, Suci. (2020). Pengubahan Miskonsepsi Siswa Kelas 4 SD tentang Konsep Geometri Menggunakan Puzzle Based Learning. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2006). Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.

Uno, Hamzah B. (2010). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta : PT

Rineka Cipta

Wena, Made. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan*

Konseptual Operasional. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Zamakhshari, Ahmad., Iim Imaniyah., & Moh, Munirudin. (2023). Implementasi

Strategi Pembelajaran Multiple Intelligences dalam Moderasi

Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Biruni Babakan Ciwaringin

Cirebon. *Edumasa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1[2], 1-12.

<https://edumasa.ipeba.ac.id/index.php/EduMasa/article/view/12/11>

Zia Ul Haq. M., & Tasman Hamami. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Agama Islam di Era 4.0. *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu*

Pendidikan, 2(2). 251 275.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/791/589>